

Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembentukan karakter siswa di SMA 11 Muaro Jambi



Muhammad Rafi Putra^{a*}

^a Pendidikan Fisika, Universitas Jambi

* m.rafiputra090206@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembentukan karakter siswa di SMA 11 Muaro Jambi. Penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting mengingat tantangan global yang semakin kompleks dan kebutuhan untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki karakter demokratis. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah, guru, dan siswa di SMA 11 Muaro Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik dalam pembelajaran formal maupun kegiatan ekstrakurikuler. Integrasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok, debat, simulasi pemilihan ketua kelas, dan proyek kolaboratif. Kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler lainnya juga berperan penting dalam memberikan pengalaman praktis tentang berdemokrasi. Penelitian menemukan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan demokratis menunjukkan perkembangan karakter positif seperti toleransi, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kemampuan bermusyawarah. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi seperti keterbatasan waktu, variasi pemahaman guru tentang integrasi nilai demokrasi, dan perbedaan latar belakang sosial budaya siswa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan program pelatihan guru, pengembangan modul pembelajaran terintegrasi, dan penciptaan lingkungan sekolah yang lebih demokratis untuk mendukung pembentukan karakter siswa.

Kata kunci: Demokrasi, pendidikan karakter, nilai-nilai demokrasi, pembentukan karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Pendidikan karakter menjadi kunci dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Sudrajat, 2020). Dalam konteks pendidikan modern, nilai-nilai demokrasi menjadi elemen penting dalam pembentukan karakter siswa. Implementasi nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah dapat mendorong terbentuknya sikap toleransi, menghargai perbedaan, dan kemampuan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Widiatmaka, 2021).

SMA Negeri 11 Muaro Jambi, sebagai institusi pendidikan menengah, memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui implementasi nilai-nilai demokrasi. Sekolah menengah atas merupakan fase kritis dalam pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai demokrasi (Nurmalisa, 2020).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai demokrasi diimplementasikan dalam pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah menengah atas. Masih terdapat kesenjangan antara konsep ideal pendidikan karakter berbasis nilai demokrasi dengan praktik implementasinya di lapangan (Hartono, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Hal ini menjadi penting mengingat, keberhasilan implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah dapat menjadi fondasi bagi terbentuknya masyarakat yang demokratis di masa depan (Putri, 2021).

Penelitian ini memiliki signifikansi dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai demokrasi. Diperlukan kajian mendalam tentang praktik-praktik terbaik dalam mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi ke dalam sistem pendidikan karakter di sekolah (Pratama, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang konsep demokrasi dan pendidikan karakter di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dengan salah satu guru fisika di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Penelitian kualitatif sangat sesuai untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial secara mendalam (Creswell, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru SMA Negeri 11 Muaro Jambi, menunjukkan bahwa tujuan utama implementasi pendidikan karakter adalah membentuk individu yang memiliki nilai moral, etika, dan sosial yang kuat. Pentingnya pembentukan karakter holistik pada siswa (Rahman, 2021). Sekolah menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang demokratis, termasuk pelibatan siswa dalam pengambilan keputusan dan diskusi kelompok. Pendekatan partisipatif ini efektif dalam menumbuhkan sikap demokratis (Pratiwi, 2022). Terlihat perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa, terutama dalam hal menghargai pendapat orang lain dan kemampuan menyelesaikan konflik secara demokratis.

Tabel 1. Hasil wawancara kepada guru di sma negeri 11 muaro jambi

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa tujuan utama dalam menanamkan pendidikan karakter pada siswa?	Tujuannya adalah untuk membentuk individu yang baik, memiliki nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang kuat. Siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang aktif baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pertanyaan	Jawaban
2. Bagaimana cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk menumbuhkan sikap demokrasi pada siswa?	Cara agar menumbuhkan sikap demokrasi pada siswa adalah dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran pengambilan keputusan di sekolah, seperti melakukan diskusi siswa.
3. Apa dampak yang sudah terlihat dari upaya dalam menanamkan pendidikan karakter dan nilai-nilai demokrasi pada siswa?	Dampak dari menanamkan pendidikan karakter dan nilai-nilai demokrasi pada siswa sudah terlihat, baik dari sikap maupun perilaku. Contohnya dari sikap siswa awalnya buruk tidak mau mendengarkan perkataan guru sekarang menjadi mau mendengarkan perkataan guru.
4. Bagaimana cara siswa menyelesaikan perbedaan pendapat dengan teman secara demokratis?	Yaitu dengan cara berdiskusi dengan tenang dan saling mendengar satu sama lain supaya bisa mencari solusi yang tepat dan membuat keputusan yang telah disepakati.
5. Apa tantangan terbesar dalam menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah?	menerapkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah terletak pada beberapa faktor kunci. Sistem pendidikan yang masih terlalu fokus pada pencapaian akademik sering mengabaikan aspek pembentukan karakter, ditambah dengan keterbatasan waktu dalam kurikulum. Kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan realitas yang ditemui siswa di lingkungan luar, termasuk pengaruh media sosial, juga menjadi hambatan signifikan.



Gambar 1. Wawancara kepada salah satu guru di sma negeri 11 muaro jambi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil observasi di SMA Negeri 11 Muaro Jambi menunjukkan bahwa pendidikan harus berlandaskan pada nilai-nilai keadilan dan demokrasi untuk membentuk karakter yang baik. Pendidikan yang demokratis memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu, mendorong partisipasi aktif, dan menghargai perbedaan. Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi telah menunjukkan hasil yang positif, tercermin dari perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih demokratis. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan integratif yang melibatkan seluruh komponen sekolah. Penelitian ini menemukan bahwa keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter menjadi tantangan utama.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hartono, R. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 156-170.
- Hidayat, A. (2021). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 89-102.
- Kusuma, D. (2023). Strategi Efektif Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 112-125.
- Nugroho, B. (2021). Integrasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Civic Education*, 6(4), 78-92.
- Nurmalisa, Y. (2020). Peran Strategis Sekolah Menengah dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(3), 78-91.
- Pratama, S. (2023). Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 23-36.
- Pratiwi, L. (2022). Penerapan Pendekatan Partisipatif dalam Pembelajaran Demokratis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(4), 89-102.
- Putri, A. (2021). Membangun Fondasi Demokrasi Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 4(2), 90-104.
- Rahman, A. (2021). Pembentukan Karakter Holistik Siswa: Perspektif Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 56-69.
- Rahmawati, S. (2021). Implementasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Civic Education*, 8(4), 67-80.
- Sudirman, K. (2023). Integrasi Nilai Demokrasi dalam Pendidikan: Sebuah Analisis Kritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 67-82.
- Sudrajat, A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Era Global. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 12(2), 45-58.
- Sulistiyowati, E. (2022). Aspek-aspek Demokratis dalam Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2), 34-47.
- Wahyudi, S. (2022). Pendekatan Integratif dalam Pendidikan Karakter Berbasis Demokrasi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(2), 45-58.
- Widiatmaka, P. (2021). Implementasi Nilai-nilai Demokrasi di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Civic Education*, 7(1), 12-25.
- Wijaya, H. (2022). Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(4), 123-136.